

**PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA
BERBASIS MICROSOFT EXCEL UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KESIAPAN
KEPATUHAN PAJAK PADA UMKM
KOPI DADAKAN**

Yulita Permatasari¹, Johandri Iqbal², Junaidi³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: yulita.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the conditions of recording and preparing financial statements in Kopi Imduk MSMEs, identify financial management obstacles manually, and evaluate the effectiveness of assisting in the preparation of Microsoft Excel-based financial statements in improving the understanding of MSME actors in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and tax compliance readiness. The study method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that before mentoring, financial recording of Kopi Dadakan MSMEs was still done manually and unstructured, is difficult for business owners to know profits and calculate tax obligations. Assistance in preparing of Microsoft Excel-based financial report has been proven to be able to assist MSME actors in recording transactions more systematically, accurately, and in accordance with the SAK EMKM. Besides that, the implementation of this system increases MSME actors' understanding of business financial conditions and provides an initial overview of the calculation of MSME Final Income Tax. Thus, this assistance contributes positively to improve financial management and tax compliance readiness for Kopi Imduk MSMEs.

Keywords:

MSMEs, Financial Reports, Microsoft Excel

Pendahuluan

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu, kelompok, rumah tangga, maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro sebagaimana dijelaskan oleh (Ayuningtyas & As'ari, 2024). Sektor UMKM memiliki posisi yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60% serta mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (K. K. B. P. R. Indonesia, 2025). Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi sumber utama penghidupan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai penopang ekonomi saat terjadi krisis dan sebagai penggerak pemulihan ekonomi setelah krisis berlalu.

Amaliyah et al., (2024) menyatakan dengan jangkauan yang meluas hingga ke pelosok daerah, UMKM sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan ekonomi (Amaliyah et al., 2024). Walaupun memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, sebagian besar pelaku UMKM masih mengalami berbagai kendala dalam hal pengelolaan keuangan. Banyak pelaku usaha belum menyadari pentingnya laporan keuangan sebagai instrumen untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akibatnya, pencatatan transaksi keuangan sering dilakukan secara manual, tidak teratur, serta belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku (Bahri et al., 2022).

Kondisi ini semakin diperburuk dengan rendahnya tingkat literasi keuangan serta

kurangnya pelatihan dan pendampingan yang memadai bagi pelaku UMKM (Bt et al., 2025). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan besaran modal usaha maupun total penjualan dalam satu tahun. Modal usaha mikro mencapai hingga Rp1 miliar, usaha kecil berada di rentang Rp1 miliar sampai Rp5 miliar, dan usaha menengah memiliki modal antara Rp5 miliar hingga Rp10 miliar, tidak termasuk nilai tanah serta bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha (P. R. Indonesia, 2021).

Kriteria tersebut berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pendirian, pendaftaran, dan pemberdayaan UMKM secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan data KADIN INDONESIA (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) 2023, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta, memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional.

Menurut Nisa' (2025), di era digitalisasi akuntansi saat ini, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem pembukuan yang efisien, akurat, dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat. Sistem pembukuan merupakan komponen penting dalam sistem informasi akuntansi yang berfungsi mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan secara sistematis dan relevan (Nisa', 2025). Meskipun telah tersedia berbagai perangkat lunak akuntansi berbasis cloud maupun sistem ERP, tidak semua entitas bisnis, terutama usaha kecil dan menengah (UKM), memiliki akses terhadap teknologi tersebut karena keterbatasan sumber daya, baik finansial, teknis, maupun sumber daya manusia.

Microsoft Excel muncul sebagai salah satu alat bantu yang paling umum digunakan dalam aktivitas pembukuan keuangan perusahaan. Excel menawarkan fleksibilitas tinggi,

kemudahan akses, dan biaya implementasi yang rendah, menjadikannya pilihan utama bagi pelaku usaha yang membutuhkan solusi praktis namun tetap fungsional. Penggunaan Excel tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi dasar, melainkan juga meliputi penyusunan laporan keuangan, analisis arus kas, hingga perencanaan anggaran (Hendra Candra et al., 2024).

Pengelolaan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, mengontrol penggunaan anggaran, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta meningkatkan nilai dan kinerja secara menyeluruh. Menurut Aulya dan Rahmawati (2025), pengelolaan keuangan merupakan aspek penting yang harus dilakukan untuk menunjang keberlanjutan usaha khususnya yang berada dalam kategori UMKM (Aulya & Rahmawati, 2025). Menurut Kholif (2025), kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan masih dialami oleh sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia (Kholif, 2025).

Banyak UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan secara tepat, bahkan ada yang belum melakukan pencatatan sama sekali sehingga hal ini menunjukkan perlunya sistem yang sederhana guna mempermudah penyusunan laporan keuangan secara efektif (Indriastuti & Permatasari, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dan edukasi yang terorganisir agar pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan cara yang sederhana namun tetap efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersaing dan keberlangsungan usahanya. Pembukuan akuntansi merupakan salah satu aspek penting dalam pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan berkala.

Pelaku UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi yang andal dan mudah dioperasikan guna menghasilkan pencatatan akuntansi yang akurat dan sesuai dengan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Aliyah et al., 2025). Proses ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan suatu entitas, termasuk besarnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh dan informasi tersebut menjadi dasar yang krusial dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat dan strategis (Meilani et al., 2025). Jika pencatatan keuangan tidak terstruktur, UMKM akan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba atau rugi, serta menangani utang dan piutang secara efisien, sehingga tanpa adanya pencatatan yang teratur, UMKM berisiko kehilangan kemampuan untuk mengelola operasional dengan baik dan menjadi kurang responsif dalam menghadapi masalah keuangan (Fahmi Fauzi et al., 2025)

UMKM Kopi Dadakan ini salah satu usaha yang didirikan oleh Iqbal pada tahun 2023 yang berlokasi di jalan Soemantri, Brojonegoro Sipin Kota Jambi. Usaha ini bergerak dibidang penjualan minuman kopi kekinian yang menargetkan konsumen muda serta masyarakat umum. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan selama 2 kali yaitu wawancara hari pertama yang dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2025 dan wawancara kedua pada tanggal 2 November 2025, diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan di Kopi Dadakan masih dilakukan secara manual, terbatas pada pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Hal tersebut menyebabkan kendala dalam pengelolaan aktivitas usaha secara menyeluruh serta dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang telah dicapai.

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM Kopi Dadakan. Melalui pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan, diharapkan kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan usaha yang mandiri dan kompetitif dan mampu

meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang terorganisir dan sistematis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

pendampingan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam menggunakan alat bantu seperti Microsoft Excel, yang memudahkan proses pencatatan serta pembuatan laporan keuangan (Aulya & Rahmawati, 2025). Dengan demikian, disini penulis menambahkan aplikasi keuangan untuk membantu kinerja keuangan Kopi Dadakan supaya tidak menggunakan metode manual dan lebih terstruktur laporan keuangannya. UMKM seperti Kopi Dadakan memiliki peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka.

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada UMKM Kopi Dadakan dengan NIB: 2411250060751 di Kota Jambi yang bergerak di bidang penjualan minuman kopi kekinian. Ciri khas penelitian ini terletak pada penggabungan antara pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel dengan peningkatan kesiapan kepatuhan pajak. Tujuan pendampingan tidak hanya untuk membantu pelaku usaha memahami pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transparansi keuangan sebagai dasar dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa pendekatan yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan dan kepatuhan fiskal pada UMKM.

Landasan Teori

Laporan Keuangan

Ardyansyah et al., (2022), mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, laporan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan adalah pemegang saham, kreditor, pekerja, dan masyarakat dalam arti luas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Ardyansyah et al., 2022).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan baik secara bagian maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain (Supriadi et al., 2022). Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasanya disusun, yaitu:

- a. Neraca (*balance sheet*)

Merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

- b. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- c. Laporan perubahan modal
Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- d. Laporan arus kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan
Merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Definisi Pajak

Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (P. R. Indonesia, 2009). Menurut Latofah dan Harjo (2020), pajak adalah peralihan kekayaan dari rakyat sebagai wajib pajak pada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin yang surplus-nya digunakan untuk public saving sebagai sumber utama pembiayaan public investment (Latofah & Harjo, 2020). Sedangkan menurut Ahmad dan Devyanthi (2025), pajak merupakan iuran wajib dari rakyat yang dibayarkan kepada negara yang dipungut berdasarkan ketentuan Undang-Undang yang berlaku tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara secara langsung dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum demi kesejahteraan rakyat (Ahmad & Devyanthi, 2025).

Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Zalviana et al., (2025), dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Zalviana et al., 2025).

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM yang diberlakukan secara efektif di tahun 2018 akan digunakan sebagai suatu dasar untuk membuat sebuah laporan dari entitas yang menggunakan aturan tersebut. Laporan keuangan dalam SAK EMKM disajikan secara wajar. Penyajian secara wajar ini dapat memiliki arti bahwa penyajian dilakukan dengan jujur atas pengaruh baik dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Tujuan dari penyajian wajar ini untuk mencapai hal-hal seperti relevan, representasi, keterbandingan, dan kesepahaman.

Metodologi

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM Kopi Dadakan bergerak dalam industri minuman dengan kualitas bersih dan halal. UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2023 dan memiliki izin usaha dengan NIB: 2211250060751 yang diterbitkan pada 24 Desember 2025. UMKM ini memproduksi beberapa jenis rasa kopi yang berbeda.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kopi Dadakan yang beralamat di Jl. Soemantri, Brojonegoro Sipin Kota Jambi. Jambi 36124. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan bahwa usaha ini memiliki aktivitas transaksi yang rutin dengan

metode manual, namun belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM, serta belum menerapkan kepatuhan pajak.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari Oktober 2025 hingga Desember 2025. Periode ini mencakup seluruh tahapan penelitian mulai dari observasi awal dan pengumpulan data transaksi pada bulan Oktober, analisis kesesuaian pencatatan dengan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022 pada bulan November, hingga perancangan dan implementasi template laporan keuangan berbasis Excel pada bulan Desember. Penetapan waktu penelitian yang terstruktur ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi aktual usaha, serta memberikan waktu yang cukup bagi peneliti untuk merancang template yang sesuai dengan kebutuhan operasional Kopi Dadakan dan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2024), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, data yang dikumpulkan berupa kalimat, kata, atau gambar, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, data yang diperoleh langsung di lapangan, tanpa melalui media perantara (berasal dari sumber asli), dapat berupa opini subjek baik secara individual maupun kelompok dan hasil dari pengamatan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik UMKM Kopi Dadakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai perancangan dan penerapan sistem pencatatan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kopi Dadakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa sebelum dilakukan pendampingan, UMKM Kopi Dadakan masih menggunakan pencatatan

keuangan secara manual dan sederhana. Pencatatan tersebut belum dilakukan secara terstruktur dan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Permasalahan pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik berdampak pada keterbatasan pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh, khususnya terkait besarnya laba usaha, pengelolaan arus kas, serta pemenuhan kewajiban perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Kopi Dadakan membutuhkan sistem pencatatan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kemampuan pelaku usaha.

Perancangan sistem pencatatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Sistem ini dirancang dengan tahapan pencatatan yang jelas, mulai dari pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, hingga penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dengan adanya tahapan yang sistematis, pemilik UMKM dapat memahami alur pencatatan keuangan secara lebih mudah.

Hasil penerapan sistem menunjukkan bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih rapi dan terorganisir. Kesalahan pencatatan dan perhitungan yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan karena sistem berbasis Microsoft Excel telah dilengkapi dengan rumus perhitungan otomatis. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat menggambarkan kondisi keuangan UMKM Kopi Dadakan secara nyata dalam satu periode tertentu.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang tersusun dengan baik

memberikan manfaat dalam perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Final UMKM. Dengan adanya laporan laba rugi yang jelas, pemilik usaha dapat mengetahui dasar pengenaan pajak secara tepat dan memahami besarnya pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran dan kepatuhan perpajakan pelaku UMKM.

Selain sebagai alat pencatatan, sistem pencatatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel juga berfungsi sebagai media pembelajaran akuntansi sederhana bagi pemilik UMKM Kopi Dadakan. Melalui pendampingan yang dilakukan, pemilik usaha menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang tertib serta manfaat laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Dengan demikian, penerapan sistem ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengambilan keputusan bagi pemilik usaha dan menjadi bukti penting bahwa penerapan pencatatan keuangan sederhana memberikan manfaat nyata bagi UMKM Meliza Brownies, khususnya dalam meningkatkan transparansi keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada UMKM Kopi Dadakan, penerapan sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel terbukti membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan SAK EMKM. Sistem ini menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Kendala utama yang dihadapi UMKM Kopi Dadakan dalam pengelolaan keuangan secara manual meliputi keterbatasan pemahaman akuntansi dan perpajakan serta tingginya risiko kesalahan pencatatan. Melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM meningkat, sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih tertib dan mendukung kesiapan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Daftar Referensi

- Ahmad, H. W. N., & Devyanthi, D. (2025). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Samsat Kab. Bandung II Soreang Periode 2019-2023). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 372-381.
<https://doi.org/10.37481/jmeh.v5i1.1203>
- Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Sitorus, A. Z., & ... (2025). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Medan Krio Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2), 24.
- Amaliyah, F., Yasmin, A., & Hetika, H. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM Fitri. *Owner*, 8(4), 4602-4610.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2454>
- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & N, R. D. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2021). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59-72.
- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). pendampingan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*,

- 3(4), 840–850.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Ayuningtyas, N., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Wilayah Kalurahan Bangunharjo Nikka. *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(1), 65–72.
<https://doi.org/10.55314/jcment.v5i1.738>
- Bahri, E. S., Ali, J., & Aslam, M. M. M. (2022). A BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF THE CONCEPTUAL MODEL OF ASNAF ENTREPRENEUR SUCCESS. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 30(1), 225–251.
- Bt, S., Sri, A., & Nur, W. (2025). Implementasi Literasi Keuangan Dalam Keputusan Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sarfiqa.
- Fahmi Fauzi, Aida Ulviani Nst, Layyinatuz Shifah, & Sugianto Sugianto. (2025). Perencanaan Keuangan untuk Mengurangi Risiko Kebangkrutan: Pentingnya Pengelolaan Keuangan, Pencatatan yang Baik, dan Strategi Pengelolaan Arus Kas (Studi kasus Rumah Makan Fajar Jeumpa). *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 2(1), 76–84.
<https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i1.1099>
- Hendra Candra, Syarif Hidayatullah, Reko Adilani, Dian Safitri, & Aura Diana Salsabilah. (2024). IMPLEMENTASI SAK-EMKM BERBASIS MS. EXCEL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA PETANI TOGE DI PULAU BINTAN – KEPULAUAN RIAU). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2025). *Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia*. Ekon.Go.Id.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-U*.
- Indonesia, P. R. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>
- Kholif. (2025). No PERANCANGAN N LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM PAHLEPI STORE 95 PALEMBANG. 6.
<https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- Latofah, S., & Harjo, B. (2020). Peran pajak daerah dalam pembangunan ekonomi lokal. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 265–277.
- Meilani, F. A., Panggabean, N. S., Octavia, Y., Ani, P., & Darma, J. (2025). *Prinsip Dasar Akuntansi: Konsep, Tantangan, dan Implikasinya dalam Penyusunan Laporan Keuangan*. 5, 2234–2255.
- Nisa', F. (2025). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada UMKM Di Kota Malang)*.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Supriadi, A., Ulviana Siwi, T., & Hasrina, Y. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Dinamika Pemuda Cipta Utama. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(02), 123–136.
<https://ejournal.stie-aprin.ac.id/index.php/manajemen/article/view/109>
- Zalviana, R., Rahmadi, A. N., & Heryanto, D. B. (2025). Pengaruh Bantuan Modal dan Pembinaan Pemerintah terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 10(01), 124–133.